

## **Penggunaan Solfegio pada Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 8 Padang**

**Eko Hadi Prasetyo<sup>1</sup>, Jagar Lumban Toruan<sup>2</sup>, Irdhan Epria Darma Putra<sup>3</sup>**  
**Jurusan Pendidikan Sendratasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**email: [echohadi13@gmail.com](mailto:echohadi13@gmail.com)**

### **Abstrak**

*The purpose of this research was to describe the use of solfegio in drum band extracurricular activities at SMP N 8 Padang. The activities covered practicing rhythm and melody through audio-visual.*

*This was a qualitative research which applied descriptive analysis method. The object of the research was the use of solfegio in drum band extracurricular activities at SMP N 8 Padang. The data were collected through observation, documentation, and library study.*

*The result of the research revealed that, after the students were trained to listen to the rhythm and melody (audio) and read the rhythm and melody (visual): (1) the students' knowledge and concept about music increased, (2) the students' ability to read rhythm notation and melody increased, (3) the students' skill to use rhythm notation and melody on musical instrument they could play increased, (4) the student' skill to play music together in presenting the song got better, and (5) the students' were more excited and self-confident to take part in drum band extracurricular activities.*

*Keyword: Use, Solfegio, Drum band*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang penting pada setiap diri individu manusia untuk tumbuh dan berkembang. Dengan pendidikan manusia mampu meningkatkan kualitas hidupnya menjadi pribadi yang baik, cerdas, terampil dan berakhlak mulia.

Pemerintah memiliki kewajiban dan kewenangan dalam hal mempersiapkan dan melengkapi segala kebutuhan yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

Sejalan dengan hal tersebut berkembangnya potensi peserta didik merupakan salah satu hal yang ingin dicapai dalam tujuan Pendidikan Nasional. Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah dalam menyalurkan potensi yang dimiliki pada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode September 2015

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.

Sekolah dalam hal ini memberikan keleluasaan penuh kepada peserta didik dalam hal memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi peserta didik itu sendiri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sedang populer sekarang adalah ekstrakurikuler drumband.

Menurut KBBI “drumband adalah seperangkat musik gendering yang dimainkan oleh serombongan pemain sambil berbaris, biasanya dilengkapi dengan trumpet, suling dan lain sebagainya”. Hal serupa juga dikemukakan oleh Banoe (2000:10):

Disebut drumband apabila perangkat drum yang dipergunakan, menampilkan permainan yang dominan atau menonjol. Berdasarkan pengamatan di lapangan, penulis berasumsi bahwa alat musik drumband terdiri dari dua unsur musik, yang dapat diklasifikasikan menjadi kelompok musik ritmis dan kelompok musik melodis, yang masing-masing unsur dapat diuraikan menjadi: (a) kelompok unsur ritmis jenis membaran terdiri dari, snar drum, bass drum dan triotom-tom/rootom, dan jenis pejal (masil) cymbal, bell-lyra; (b) kelompok musik melodis jenis tiup logam, meliputi: terumpet, sangkakala, cornet, blugel korn dan trombone; jenis tiup kayu antara lain: picollo, flute dan recorder dan yang termasuk jenis lain adalah pianika/melodion. Disamping alat musik yang telah tersebut di atas, dalam permainan musik drumband, terdapat unsur perlengkapan penunjang, antara lain: stik mayor atau tongkat pengaba, peluit dan triangle. Peralatan (instrument) drum band secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: alat tiup, alat pukul/ perkusi, dan guard line.

Dalam menunjang sebuah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bagus dan berprestasi dibutuhkanlah suatu metode yang mampu menggali potensi yang dimiliki siswa pada ekstrakurikuler tersebut.

Untuk dapat melaksanakannya secara baik dan benar dibutuhkanlah metode yang efektif, yaitu menggunakan solfegio. Menurut Latifah Kodijat-Marzuki (2007: 96):

Bahwa solfegio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya. Dalam perkembangan selanjutnya solfegio digunakan untuk mendengar dan membaca ritme serta nada. Kemampuan mendengar not disebut dengan istilah *ear training* dan kemampuan membaca nada atau ritme disebut *sight reading* serta kemampuan bernyanyi yang disebut *sight singing*.

Florentinus (dalam Sumaryanto, 2005:32) membagi lebih lanjut kemampuan mendengar not (*ear training*) ke dalam tiga indikator kemampuan, yaitu: (1) kemampuan mendengar ritme/irama, (2) kemampuan mendengar melodi/rangkaian nada dan (3) kemampuan mendengar *akord*/keselarasan gabungan nada.

*Sight Reading* adalah membaca not tanpa persiapan (Last dalam Sumaryanto, 2005: 32). Florentinus (dalam Sumaryanto, 2005: 32) membagi lebih lanjut kemampuan membaca not (*sight reading*) ke dalam tiga indikator kemampuan, yaitu: (1) kemampuan membaca ritme/irama, (2) kemampuan membaca melodi/rangkaian nada, dan (3) kemampuan membaca akord/keselarasan gabungan nada. *Sight Singing* adalah kemampuan menyanyi. Menurut Sumaryanto (2001:40-42) ada tiga indikator dalam kemampuan menyanyi (*sight singing*), yaitu: (1) Kemampuan menyanyikan melodi atau rangkaian nada, (2) Kemampuan menyanyikan interval nada, dan (3) Kemampuan menyanyikan tangga nada.

Pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband tersebut, peneliti melihat kurang efektif dan optimalnya metode yang dipakai pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut. Siswa hanya menirukan apa yang diajarkannya secara lisan dan praktik tanpa memberikan pengetahuan atau landasan teori yang pasti dari pelatih. Cara tersebut kurang efektif dan optimal, karena siswa hanya menirukan apa yang dilihat tanpa mengerti apa yang telah dipraktikannya. Akibatnya tempo permainan menjadi tidak teratur, pola ritme dan nada-nada pun menjadi tidak tepat.

Peneliti mencoba menggunakan solfegio pada ekstrakurikuler drumband, dengan cara memberikan latihan pendengaran ritme dan melodi (*audio*) dan membaca ritme dan melodi (*visual*) berupa partitur lagu beserta cara memainkan instrument drumband yang baik dan benar.

Dalam hal ini drumband merupakan salah satu bagian dari bidang musik sangat membutuhkan kemampuan solfegio agar mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan solfegio siswa menjadi lebih terampil dalam mendengarkan pola ritme dan nada yang diajarkan oleh pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan solfegio pada ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 8 Padang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 8 Padang**

Perencanaan adalah merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan secara menyeluruh.

Dalam hal ini hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 8 Padang adalah sebagai berikut.

#### **a. Pelatih**

Pelatih merupakan aspek yang penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband, dimana pelatih menjadi perencana, pengawas dan pengevaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Dengan adanya pelatih yang menguasai bidangnya secara baik, dapat memberikan ilmu dan pengalamannya kepada anggota drumband. Disini penulis yang berstatus mahasiswa dari Universitas Negeri Padang jurusan SENDRATASIK yang sedang melaksanakan PLK di SMP Negeri 8 Padang dipercayakan guru mata pelajaran seni budaya, yaitu ibu Winda Esmiralda, S.Pd untuk melatih

drumband di SMP Negeri 8 Padang.

b. Pemain

Pemain atau anggota drumband adalah siswa-siswi SMP Negeri 8 Padang yang telah lulus seleksi perekrutan anggota drumband di Tahun Ajaran 2014/2015. Kriteria seleksi untuk menjadi anggota drumband, yaitu: 1. Sehat jasmani dan rohani, 2. Pengetahuan umum mengenai drumband, 3. Kemampuan bermusik.

c. Tempat Latihan

Tempat latihan merupakan sarana dan prasarana yang harus terpenuhi dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler. Tempat yang luas dan bersih merupakan tempat yang ideal untuk latihan ekstrakurikuler drumband, mengingat terdapat formasi dalam penampilan drumband sehingga memerlukan tempat yang luas untuk bergerak. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan drumband adalah ruang OSIS dan lapangan basket SMP Negeri 8 Padang yang tepat berada di depan ruang majelis guru.

d. Metode Latihan

Metode merupakan cara yang digunakan oleh pelatih atau instruktur dalam memberikan informasi/pengetahuan dan teknik yang terdapat dalam materi ajar yang telah dipersiapkan guna mencapai sebuah tujuan. Metode yang dipakai peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara pelatih menyampaikan informasi dan arahan kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan latihan drumband.

2) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pelatih memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, atau hal-hal yang secara langsung dilihat, didengar dan rasakan oleh siswa.

3) Metode latihan individu

Metode latihan individu adalah latihan mandiri secara individu di rumah dengan mengulangi materi ajar yang telah dilatihkan di sekolah.

4) Metode latihan kelompok

Metode latihan kelompok adalah latihan secara bersama-sama yang dilakukan oleh kelompok instrumen melodi dan perkusi secara terpisah.

e. Jadwal Latihan

Jadwal latihan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 8 Padang secara teratur dalam satu minggu satu kali, yaitu pada hari sabtu jam (10.00 WIB-12.00 WIB), kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir atau pada jam pengembangan diri siswa. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

**2. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan metode solfegio**

a. Prose Latihan

Kegiatan latihan mendengar dan membaca ritme serta melodi

dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan yang dilaksanakan di dalam ruang OSIS, ruang kelas dan lapangan basket SMP N 8 Padang. Pelaksanaan dilaksanakan setelah proses belajar mengajar yakni pada hari sabtu pukul 10.00 WIB- 12.00 WIB dan dilaksanakan hanya satu kali dalam seminggu.

Pertemuan pertama (I) pelatih meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing beserta motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dan belum masuk ke tahap latihan. Pada pertemuan kedua (II) pelatih menjelaskan dan mengingatkan kembali kepada siswa tentang unsur-unsur musik. Pada pertemuan ketiga dan keempat (III-IV) pelatih melatih *ear training* kepada siswa dengan dibantu speaker audio. Pelatih membagi siswa menjadi dua kelompok, yakni kelompok yang mengikuti latihan mendengar ritme dan kelompok yang mengikuti latihan mendengar melodi. Selanjutnya, Pelatih membagi materi ajar menjadi dua tingkatan, yakni materi tahap awal dan materi tahap lanjutan. Jika siswa mengalami hambatan ketika mempraktikkan materi, pelatih langsung mengoreksi dan mempraktikkannya kembali dengan benar dan baik kepada siswa. Pertemuan kelima dan keenam (V-VI) pelatih melatih *sight reading* kepada siswa menggunakan proyektor sebagai alat bantu guna memvisualisasikan ritme dan melodi serta kertas partitur. Pelatih membagi siswa menjadi dua kelompok, yakni kelompok yang mengikuti latihan membaca ritme dan kelompok yang mengikuti latihan membaca melodi. Selanjutnya, Pelatih membagi materi ajar menjadi dua tingkatan, yakni materi tahap awal dan materi tahap lanjutan. Jika siswa mengalami hambatan ketika mempraktikkan materi, pelatih langsung mengoreksi dan mempraktikkannya kembali dengan benar dan baik. Pertemuan ketujuh (VII) pelatih membahas bersama siswa dan menetapkan lagu yang akan ditampilkan saat upacara bendera setiap hari senin. Pertemuan kedelapan dan kesembilan (VIII-IX) Pelatih memberikan dan melatih materi lagu yang telah diaransemen kepada siswa. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok instrumen perkusi dan kelompok instrumen melodi.

Pelaksanaan latihan drumband di SMP N 8 Padang pada setiap kali pertemuan mengalami perkembangan dan kemajuan kearah yang lebih baik, karena pada setiap proses latihan, pengetahuan dan kemampuan tentang musik dari siswa terus mengalami peningkatan. Kemudian ditambah lagi dengan kegiatan rutinitas upacara bendera pada hari senin yang selalu diiringi oleh kelompok musik drumband beserta kelompok paduan suara, tentunya dapat memperlancar siswa dalam membawakan lagu-lagu yang telah dilatihkan

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan solfegio pada ekstrakurikuler drumband sangat berguna dan dapat membantu dalam menggali potensi yang dimiliki siswa dalam bidang musik. Siswa menjadi lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, dikarenakan siswa diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bermusik sesuai dengan tingkat kemampuan siswa masing-masing oleh pelatih. Sehingga kelompok

drumband SMP N 8 Padang mengalami kemajuan dan perkembangan ke arah yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan dalam sebuah kegiatan pastinya tidak terlepas dari peran guru / pembina dan pelatih dalam merancang kegiatan dan memilih materi ajar yang sesuai dengan kemampuan dan mampu menggali potensi yang dimiliki masing- masing siswa. Materi ajar tersebut bersangkutan langsung dengan pengetahuan dan kemampuan pelatih dalam bidang musik terutama drumband. Dan hasilnya siswa mampu memainkan lagu – lagu sesuai dengan notasi, tempo dan irama lagu pada penampilan upacara bendera setiap hari senin.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Jagar Lumban Toruan, M. Hum dan Pembimbing II Irdhan Epria darma Putra, M.Pd

### **Daftar Rujukan**

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Dekdibud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Marzoeki, Latifah Khodijat- .2007. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Sumaryanto, F. Totok. 2005. *Efektifitas Penggunaan Metode Solfegio untuk Pembelajaran Keterampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar*.Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol. VI No. 2/Mei-Agustus 2005, 29-32.